

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dilakukan dan yang akan dijadikan pedoman selama pelaksanaan penelitian. Penelitian pada hakikatnya bertujuan memecahkan masalah menurut aturan tertentu, sehingga diperoleh suatu kesimpulan atau generalisasi, baik untuk mendukung atau menyanggah suatu teori ataupun untuk menemukan teori baru.

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan berbentuk deskriptif. Menurut Nana Syaodih penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Di dalam metode penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan tiga macam pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda di lapangan yang menurut peneliti untuk

¹Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:remaja rosdakarya, 2015), hlm. 60.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 22

memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan informan. Peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subyek. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³ Oleh karena itu peneliti berusaha memahami subjek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi agar subjek maupun peneliti tidak terjadi suatu kesalah pahaman.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh penliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri.⁴

Dalam penelitian ini, kehadiran peneniliti di lapangan untuk penelitian ini sangat diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan dan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti disini juga diketahui oleh informan. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Pengamatan tidak bisa diwakilkan kepada orang lain karena akan menimbulkan penafsiran makna yang berbeda.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 5

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 8

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Blitar, yang beralamat di Jl. Ciliwung No. 140, Bendo, Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur. Alasan mengapa peneliti menggunakan lokasi ini dengan pertimbangan karena MTs Negeri 2 Kota Blitar sudah menggunakan berbagai teknologi elektronik untuk media pembelajaran terutama media berjenis audio visual. Di lain sisi guru Sejarah Kebudayaan Islam juga sudah dibekali pemahaman seputar pendidikan dan teknologi pendidikan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi awal peneliti yang langsung terjun ke lokasi guna melihat keadaan secara nyata.⁵

Suasana yang baik antara kepala sekolah, waka, guru dan staf sangat terangkai epik disini. Hubungan kekeluargaan disini juga sangat terasa sehingga sangat menarik untuk dilakukan pengkajian. suasana edukatif juga sangat terasa apabila memasuki lokasi ini. Mulai dari kepala sekolah, para guru, para staf lembaga maupun para siswa. kepala sekolah bersama para guru membangun suasana tersebut dengan sangat baik.⁶

Suasana Islami sebagai ciri khas sekolah Islam juga sangat terasa disini. Terbukti ketika peneliti melangkah kaki di madrasah ini. Mulai pukul tujuh kurang seperempat pagi sudah disuguhkan dengan bacaan Al-Quran rutin yang dibaca secara bersama-sama oleh seluruh siswa. kegiatan lain yang juga nampak adalah ketika masuk waktu sholat, maka siswa-siswa akan secara langsung tertib

⁵ Observasi awal di MTsN 2 Kota Blitar, pada Rabu 15 Agustus 2018

⁶ Observasi awal di MTsN 2 Kota Blitar, pada Selasa 4 September 2018

menuju mushala untuk melaksanakan shalat berjamaah dengan tertib tanpa harus dikomando terlebih dahulu.⁷

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Siapa yang dijadikan sampel sumber data, dan berapa jumlahnya dapat diketahui setelah penelitian selesai.⁸

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Kemudian untuk mengakuratkan hasil penelitian, peneliti menggunakan berbagai macam data pendukung yang bisa digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Data berupa kata-kata atau lisan, pencatatan data utama dilakukan melalui kegiatan wawancara mencari keterangan dari informan di lokasi penelitian. Data tertulis, yaitu peneliti memperoleh data tertulis dengan cara meminta dokumen berupa RPP. Dokumentasi lain berupa foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda mati yang dapat memberikan sejumlah bukti atau data yang berupa peristiwa penting dalam hal ini dibawa sebagai barang bukti untuk mempertajam keaslian penelitian. Sumber yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

⁷ Observasi awal di MTsN 2 Kota Blitar, pada Senin 13 Agustus 2018

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... Hlm. 293

1. Sumber data primer atau utama yaitu sumber data atau informan yang langsung memberikan data kepada pengamat melalui wawancara dan pengamatan. Dalam hal ini waka kurikulum, guru Sejarah Kebudayaan Islam dan beberapa siswa.
2. Sumber data sekunder, merupakan sumber data tambahan yang memberikan informasi kepada peneliti secara tidak langsung, misalnya melalui dokumentasi. Dalam hal ini data sekunder tersebut dapat diperoleh dari:
 - a. Profil MTs Negeri 2 Kota Blitar
 - b. RPP

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. “Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi”⁹ ungkap Sugiono.

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti mendatangi langsung lokasi MTs Negeri 2 Kota Blitar pada. Mengamati secara langsung segala bentuk kegiatan, keadaan dan para warga MTs Negeri 2 Kota Blitar. Dengan demikian data yang diperoleh murni hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap obyek penelitian. Peneliti mengikuti proses belajar mengajar saat pelajaran sejarah kebudayaan

⁹ Ibid., Hlm. 293

islam. Peneliti juga akan mengobservasi mengenai sarana prasarana sekolah yang digunakan untuk media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Wawancara

Ada dua wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaan. Materi pertanyaan dapat dikembangkan saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.¹⁰

Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu setiap pertanyaan telah ditentukan sebelumnya namun pertanyaan dapat berkembang sesuai keadaan saat wawancara. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti secara singkat adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan siapa saja yang akan diwawancarai, menentukan lokasi, dan waktu yang tepat untuk wawancara. Peneliti mewawancarai Waka Kurikulum, Guru Sejarah Kebudayaan Islam dan beberapa siswa sebagai sampel. Lokasi dan waktu wawancara menyesuaikan keadaan saat mereka senggang atau saat kegiatan atau secara kondisional.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta;Teras,2011), hlm.89.

- b. Menyusun pertanyaan. Pertanyaan seputar bagaimana pemanfaatan media pembelajaran Multimedia yang digunakan untuk mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.
 - c. Mulai wawancara sesuai jadwal. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan catatan, namun bisa berubah dan berkembang sesuai dengan kondisi.
 - d. Mengumpulkan dan mendata jawaban dari hasil wawancara. Dengan menggunakan metode ini diharapkan mendapatkan data yang lebih akurat.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau suatu tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Dokumentasi merupakan pelengkap dari wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data berupa RPP dan foto mengenai bagaimana strategi guru untuk memanfaatkan media audio visual di dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Kota Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku karangan Sugiono bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Dalam

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... Hlm. 244

penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data, menurut Patton dalam Lexy J. Moleong, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹² Kemudian menurut Lexy J. Moleong (2014) sendiri analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹³

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa analisis data di dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif, yang bertujuan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan hasil pengamatan yang diperoleh oleh peneliti secara mendalam menyeluruh dan detail.

Menurut Miles & Huberman mengemukakan ada tiga tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisis penelitian kualitatif, sebagaimana yang telah dikutip oleh Imam Gunawan, yaitu reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan.

¹²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, Cetakan ke 33, 2014) Hlm. 280

¹³ Ibid,... Hlm. 280

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam tahap ini peneliti mereduksi data yang telah peneliti kumpulkan melalui pengambilan data. peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang berkaitan rancangan strategi guru dalam pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran SKI, implementasi strategi guru dalam pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran SKI, dan hasil dari pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran SKI di MTsN 2 Kota Blitar.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Setelah merangkum dan memilah-milah data, maka peneliti akan menyajikan data melalui pemaparan data untuk digali lebih dalam mengenai rancangan strategi guru dalam pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran SKI, implementasi strategi guru dalam pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran SKI, dan hasil dari pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran SKI di MTsN 2 Kota Blitar. Peneliti akan membuat bagan-bagan untuk

menghubungkan antar kategori hasil data tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah analisis data.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan pada penelitian ini adalah hasil dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah kesimpulan dari uraian data yang telah dipaparkan pada display data tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut;

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.¹⁴

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati proses pendidikan, membutuhkan waktu yang cukup panjang dengan maksud menguji kebenaran informasi yang

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...hlm 175-176

diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden serta membangun kepercayaan terhadap subyek.

b. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan cermat, serta berkesinambungan. Dengan cara seperti ini maka kepastian data dari urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sintesis.

Peneliti melakukan observasi awal sebelum penelitian dimulai yang berguna mengumpulkan informasi mencocokkan kondisi sekolah dengan tema penelitian. Setelah mengetahui bahwa ada kecocokan dan dirasa pantas untuk diteliti, maka selanjutnya dilakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk bukti yang kemungkinan besar bisa dilakukan dengan bersamaan dan berkesinambungan untuk meyakinkan bahwa penelitian yang dilakukan teliti dan cermat.

Peneliti juga akan tlaten atau bersabar jika dirasa pada objek penelitian tidak memberikan informasi sesuai dengan apa yang sudah ditargetkan oleh peneliti, maka peneliti akan selalu berusaha menggali informasi dengan sebaik-baiknya dan sebenar-benarnya sampai informasi tersebut dirasa sudah cukup.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai pendamping bahan perbandingan. Triangulasi data, dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara dengan dokumentasi. Triangulasi

sumber dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, pelaksanaan penelitian meliputi tiga tahap yaitu¹⁵:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengajukan judul penelitian kepada Ketua Jurusan PAI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Setelah mendapatkan persetujuan, maka peneliti melanjutkan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di sana. Kemudian peneliti membuat proposal penelitian. selain itu juga peneliti menyiapkan kelengkapan administrasi misalkan surat permohonan ijin penelitian, transkrip atau pedoman observasi dan wawancara dan perlengkapan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian.

Pada hari Senin 29 Oktober 2018, peneliti mengurus surat menyurat seperti penyeteroran surat ijin penelitian ke MTs Negeri 2 Blitar. Setelah itu peneliti menunggu kepastian dari sekolah untuk penerimaan ijin. Akhirnya pada Sabtu 3 November 2018 peneliti dipersilahkan untuk langsung menemui Bapak Nurhadi selaku WaKa Kurikulum sebagai pengganti Bapak

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... Hlm. 137

Mukhromin yang sedang berhalangan. Kami kemudian menentukan jadwal pertemuan untuk memulai melakukan penelitian.

Selain menentukan jadwal, pada hari itu juga peneliti menemui Bapak Sulhan selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam guna bermusyawarah mengenai bagaimana proses penelitian ini akan berlangsung. Akhirnya menemukan titik hasil yaitu peneliti diperbolehkan meneliti kelas VII G.

b. Tahap Lapangan

Hari Selasa tanggal 6 November 2018 peneliti mulai melakukan penelitian dengan cara observasi. Peneliti mengikuti proses kegiatan belajar mengajar Kelas VII G dimana peneliti seperti tidak disadari keberadaannya oleh guru dan siswa, guru dan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar wajar seperti kenyataan setiap harinya. Peneliti kemudian melakukan pengambilan data melalui observasi kegiatan belajar mengajar tersebut. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, dilanjutkan oleh pengambilan data melalui wawancara dengan Bapak Sulhan selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam dan salah satu siswa yang bernama Dina Febriana.

Pada hari Kamis tanggal 8 November 2018, penelitian dilanjutkan dengan kegiatan wawancara dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah yaitu Bapak Nurhadi. Peneliti juga tidak lupa untuk mengambil dokumentasi berupa foto untuk mengabadikan moment wawancara tersebut sekaligus bukti keaslian data yang diperoleh.

Pada hari Jumat 9 November 2018 peneliti melanjutkan melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VII G yang telah diajar menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam. Tidak lupa pula untuk mengambil dokumentasi berupa foto untuk mengabadikan momen tersebut.

Pada Senen Tanggal 12 November 2018 kegiatan observasi lapangan dilanjutkan di sekitar sekolah dan Lab. Komputer sekaligus wawancara dengan Bapak Wenny selaku guru TIK dan menjadi penanggung jawab di Lab. Komputer. Setelah itu kegiatan penelitian di tutup karena dirasa data yang diperoleh sudah cukup.

c. Tahap Analisis Data

Setelah melakukan penelitian maka peneliti akan mengumpulkan seluruh data secara rinci dan runtut yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian yang diperlukan dan membuang data yang tidak sesuai supaya lebih mudah dipahami. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data, memulai mengolah data dan merancang hasil penelitian, yang kemudian akan dituangkan ke dalam laporan penelitian akhir.

Setelah selesai menganalisis data kemudian penulis melaporkan hasil temuan penelitian yang penulis tuangkan dalam karya tulis ilmiah berupa skripsi, yang mengacu pada standar penyusunan karya tulis ilmiah yang berlaku di IAIN.